

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Simulasi Mengajar Calon Guru Penggerak Angkatan 5)

Oleh : Anita Ikka Yuliana,S.Pd.

Satuan Pendidikan : SDN 3 Nglebur  
Kelas / Semester : V / 2  
Tema : 8. Lingkungan Sahabat Kita  
Sub Tema : 1. Manusia dan Lingkungan  
Pembelajaran ke : 2  
Alokasi Waktu : 10 Menit

## A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati diorama siklus air, peserta didik dapat menganalisis tahapan siklus air dengan tepat. (**Hots C4 : Menganalisis**)
2. Melalui kegiatan berdiskusi tentang tahapan siklus air, peserta didik mampu menyajikan laporan tentang urutan siklus air dengan tepat. (**HOTs P3 : Presisi**)

## B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	a. Melakukan pembukaan dengan salam dilanjutkan dengan membaca doa serta presensi. b. Melakukan apersepsi dengan menyanyi dan menghubungkannya dengan materi pembelajaran. ( <b>Apersepsi</b> ) c. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ( <b>Motivasi</b> )	2 menit
<b>Inti</b>	<b>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran (Model PBL)</b>	6 menit
<i>Orientasi Peserta Didik</i>	a. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik "Pernahkah anak-anak melihat awan mendung? Biasanya setelah mendung akan terjadi apa? Apa yang kalian ketahui tentang hujan?" b. Siswa mengamati penjelasan guru menggunakan media diorama tentang siklus air. c. Siswa mengamati gambar siklus air yang masih belum runtut, guru menempelkan potongan gambar di papan stereoform. d. Peserta didik dapat bereksplorasi dan berimajinasi dengan melihat potongan gambar tahapan siklus air yang masih belum runtut.	
<i>Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar</i>	a. Peserta didik terbagi menjadi 4 kelompok secara heterogen. b. Guru membagi tugas presentasi kelompok	
<i>Membimbing Penyelidikan secara Individu maupun Kelompok</i>	a. Guru membimbing peserta didik dengan meminta peserta didik memperhatikan LKPD. b. Peserta didik melakukan pemecahan masalah mengurutkan tahapan siklus air secara urut dan penjelasannya.	
<i>Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</i>	a. Peserta didik berdiskusi tentang tahapan siklus air secara urut. b. Perwakilan kelompok melakukan presentasi hasil diskusi.	
<i>Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</i>	a. Guru membimbing presentasi dan setiap kelompok melakukan presentasi bergantian. b. Peserta didik kelompok yang lain memberikan apresiasi berupa tanggapan atas presentasi temannya. c. Peserta didik merangkum/membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain.	
<b>Penutup</b>	a. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi untuk mengetahui pemahaman terhadap materi. b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini. c. Guru memberikan refleksi terhadap pembelajaran. d. Guru menyampaikan rencana kegiatan pada pertemuan berikutnya. e. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan salam secara bersama-sama.	2 menit

## C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu pengamatan sikap, tes pengetahuan (evaluasi), dan penilaian unjuk kerja.

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Blora, 4 Januari 2021  
Guru Kelas

Sumarjo,S.Pd  
NIP. 19641127 198608 1 002

Anita Ikka Yuliana, S.Pd  
NIP 19920712 201902 2 007

## MATERI AJAR

### Siklus Air

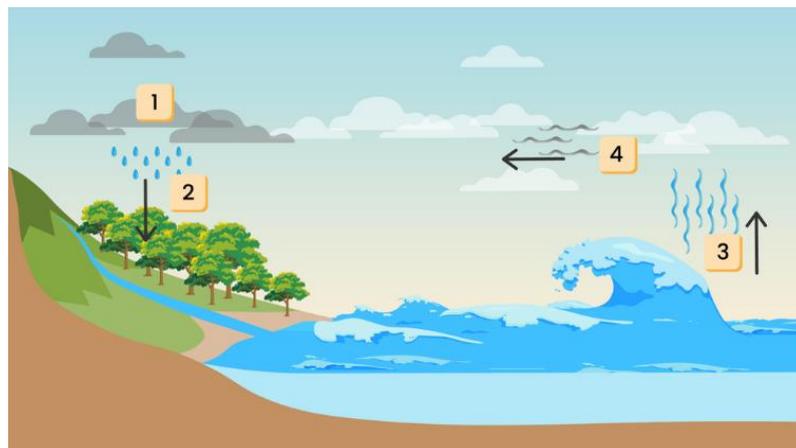
Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air. Kita bersyukur, air senantiasa tersedia di bumi. Oleh karena itu, manusia seharusnya senantiasa bersyukur kepada Tuhan pencipta alam.

Mengapa air selalu tersedia di bumi? Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus. Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. Siklus air ini terjadi melalui proses penguapan, pengendapan, dan pengembunan.

Air di laut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut *evaporasi*. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut *presipitasi* (pengendapan). Ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut *kondensasi* (pengembunan).

Titik-titik air awan selanjutnya akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur.

Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau, akan menambah jumlah air di tempat tersebut. Selanjutnya air sungai akan mengalir ke laut. Namun, sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap air laut dan tumbuhan. Proses siklus air pun terulang lagi.



Gambar 1 Siklus Air

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

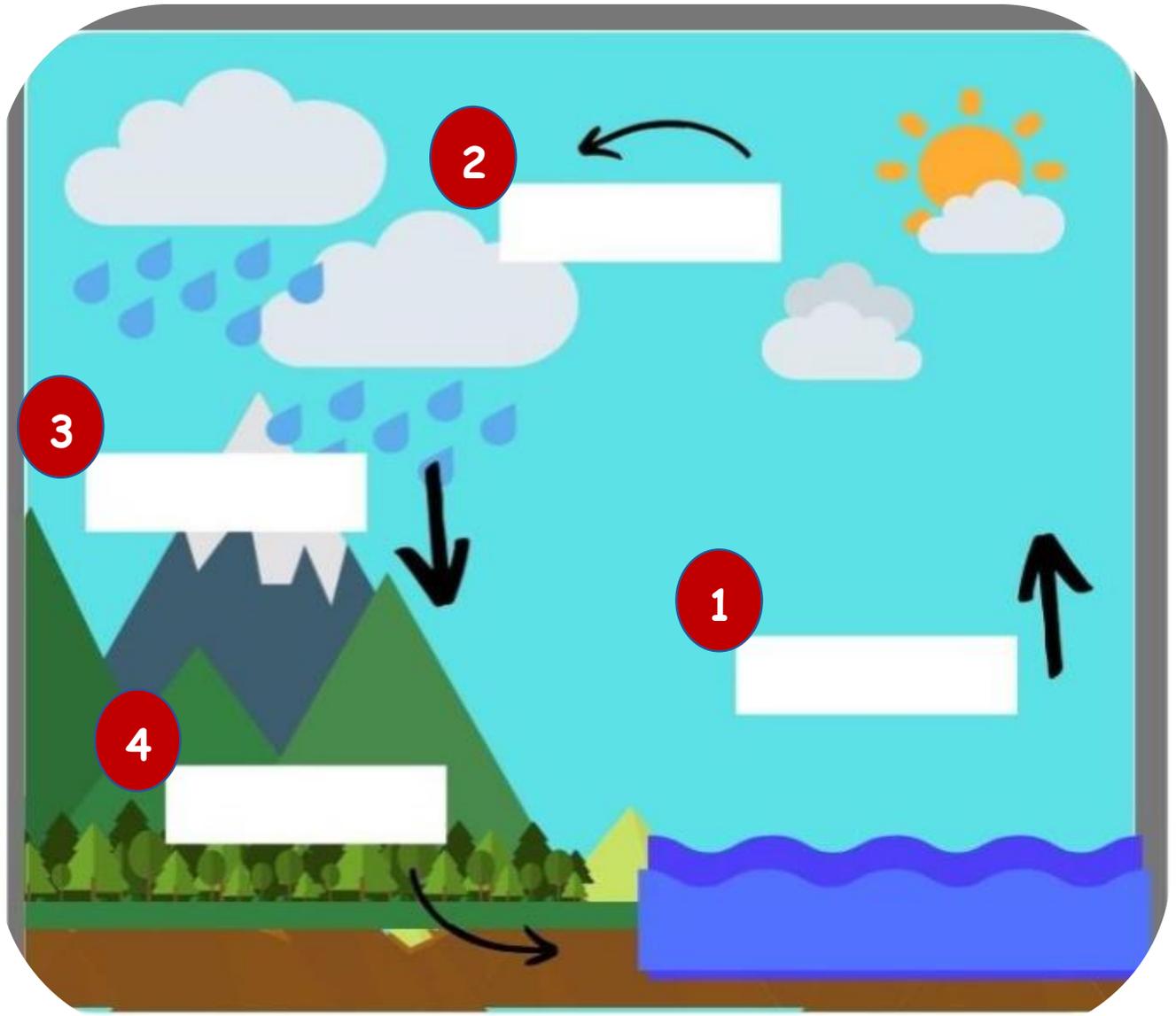
### Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui kegiatan mengamati diorama siklus air, peserta didik dapat menganalisis tahapan siklus air dengan tepat.

(Hots C4 : Menganalisis)

Petunjuk !

Gunting dan tempelkan sesuai dengan urutan siklus air !



KONDENSASI

INFILTRASI

EVAPORASI

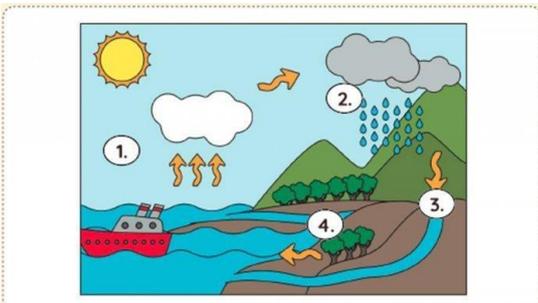
PRESIPITASI

### KISI-KISI SOAL EVALUASI

Satuan Pendidikan : SDN 3 Nglebur  
 Kelas / Semester : V / 2  
 Tema : 8. Lingkungan Sahabat Kita  
 Sub Tema : 1. Manusia dan Lingkungan  
 Pembelajaran ke : 2  
 Alokasi Waktu : 10 Menit

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui kegiatan mengamati diorama siklus air, peserta didik dapat menganalisis tahapan siklus air dengan tepat. **(Hots C4 : Menganalisis)**
2. Melalui kegiatan berdiskusi tentang tahapan siklus air, peserta didik mampu menyajikan laporan tentang urutan siklus air dengan tepat. **(HOTs P3 : Presisi)**

No	Bentuk Soal	Ranah Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	PG	C4	Air di bumi tidak pernah habis walaupun terus-menerus digunakan. Hal ini dikarenakan air mengalami . . . . a. Penambahan b. Perputaran c. Percampuran d. Pengurangan	B (Perputaran)	10
2.	PG	C2	Berikut merupakan urutan proses siklus air yang tepat adalah.... a. Kondensasi – Presipitasi – Infiltrasi – Evaporasi b. Evaporasi – Presipitasi – Kondensasi – Infiltrasi c. Evaporasi – Kondensasi – Presipitasi – Infiltrasi d. Presipitasi – Kondensasi – Evaporasi – Infiltrasi	B (Evaporasi – Presipitasi – Kondensasi – Infiltrasi)	10
3.	PG	C2	Proses pengendapan (presipitasi) ditunjukkan pada nomor ....  a. 4 b. 3 c. 2 d. 1	C ( 2)	10
4.	PG	C4	Tahapan air hujan yang jatuh di tanah kemudian meresap menjadi air tanah disebut .... a. Kondensasi b. Presipitasi c. Infiltrasi d. Evaporasi	C (Infiltrasi)	10
5.	PG	C5	Penebangan hutan secara liar menyebabkan terganggunya salah satu tahap daur air. Tahapan yang terganggu akibat kegiatan tersebut adalah .... a. Evaporasi karena penguapan semakin cepat b. Kondensasi karena pengembunan tidak maksimal c. Presipitasi karena air tercemar asap dari alat terbang d. Infiltrasi karena penyerapan air tanah berkurang	D (Infiltrasi karena penyerapan air tanah berkurang)	10

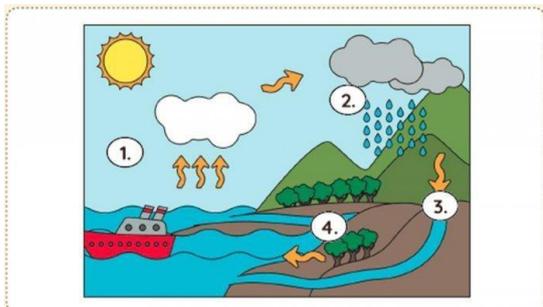
## SOAL EVALUASI

Nama :

No. Absen :

### I. Pilihlah jawaban yang tepat pada huruf a,b, c atau d!

- Air di bumi tidak pernah habis walaupun terus-menerus digunakan. Hal ini dikarenakan air mengalami . . . .
  - Penambahan
  - Perputaran
  - Percampuran
  - Pengurangan
- Berikut merupakan urutan proses siklus air yang tepat adalah....
  - Kondensasi – Presipitasi – Infiltrasi – Evaporasi
  - Evaporasi – Presipitasi – Kondensasi – Infiltrasi
  - Evaporasi – Kondensasi – Presipitasi – Infiltrasi
  - Presipitasi – Kondensasi – Evaporasi – Infiltrasi
- Proses pengendapan (presipitasi) ditunjukkan pada nomor ....



- 4
  - 3
  - 2
  - 1
- Tahapan air hujan yang jatuh di tanah kemudian meresap menjadi air tanah disebut ....
    - Kondensasi
    - Presipitasi
    - Infiltrasi
    - Evaporasi
  - Penebangan hutan secara liar menyebabkan terganggunya salah satu tahap daur air. Tahapan yang terganggu akibat kegiatan tersebut adalah ....
    - Evaporasi karena penguapan semakin cepat
    - Kondensasi karena pengembunan tidak maksimal
    - Presipitasi karena air tercemar asap dari alat tebang
    - Infiltrasi karena penyerapan air tanah berkurang

## KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI

1. B
2. B
3. C
4. C
5. D

## PEDOMAN PENILAIAN

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{5} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{5}{5} \times 100 = 100$$

## PENILAIAN

### 1. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom 4, 3, 2 atau 1 sesuai dengan keadaan yang sebenarnya !

No	Sikap	Pernyataan	4	3	2	1
1	Mematuhi perintah Tuhan Yang Maha Esa	Saya berdoa sebelum memulai kegiatan				
		Saya membaca asmaul khusna dengan khusyuk tanpa bercanda dan tolah toleh				
		Saya mengerjakan evaluasi tanpa mencontek/meminta bantuan				
		Saya mengucapkan syukur (alhamdulillah) setelah selesai kegiatan				

Keterangan:

Selalu : Sangat Baik : 4  
 Sering : Baik : 3  
 Kadang-kadang : Cukup : 2  
 Tidak pernah : Kurang : 1

### 2. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom 4, 3, 2 atau 1 sesuai dengan keadaan yang sebenarnya !

No	Sikap	Pernyataan	4	3	2	1
1	Disiplin	Saya hadir tepat waktu				
		Saya tertib melaksanakan tugas				
		Saya memakai pakaian sesuai ketentuan				
		Saya mengerjakan tugas tepat waktu				

Keterangan:

Selalu : Sangat Baik : 4  
 Sering : Baik : 3  
 Kadang-kadang : Cukup : 2  
 Tidak pernah : Kurang : 1

### 3. PENILAIAN KETERAMPILAN

Bentuk Penilaian : Kinerja  
 Instrumen Penilaian : Rubrik

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Menganalisis tahapan siklus air.	Sangat tepat mengurutkan tahapan siklus air	Sebagian tepat mengurutkan tahapan siklus air	Kurang tepat mengurutkan tahapan siklus air	Tidak tepat mengurutkan tahapan siklus air
Menyajikan laporan tentang urutan siklus air.	Sangat tepat rapi, teratur, dan mudah dibaca serta mengurutkan tahapan siklus air dan menjelaskanya	Sebagian tepat rapi, teratur, dan mudah dibaca serta mengurutkan tahapan siklus air dan menjelaskanya	Kurang tepat rapi, teratur, dan mudah dibaca serta mengurutkan tahapan siklus air dan menjelaskanya	Tidak tepat rapi, teratur, dan mudah dibaca serta mengurutkan tahapan siklus air dan menjelaskanya

Nilai Akhir = (Skor yang diperoleh/Skor Maksimum) x 100